

**ANALISIS TERHADAP PROBLEMATIKA KESUNGGUHAN TAWARAN
INJIL DALAM HUBUNGANNYA DENGAN DOKTRIN PILIHAN**

**SKRIPSI INI DISERAHKAN
KEPADA DEWAN PENGAJAR**

**SEMINARI ALKITAB ASIA TENGGARA
UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN GELAR
MAGISTER DIVINITAS**

**OLEH
YUDI JATMIKO**



**MALANG, JAWA TIMUR
JANUARI 2013**

ABSTRAK

Judul: *Analisis Terhadap Problematika Kesungguhan Tawaran Injil Dalam Hubungannya Dengan Doktrin Pilihan*

Kata Kunci: Kesungguhan Tawaran Injil, Doktrin Pilihan, Kesempurnaan Allah, Kedaulatan Allah, Kehendak Allah

Melalui anugerah-Nya yang mulia, Allah telah memilih sejak kekekalan sekelompok orang untuk menikmati keselamatan melalui karya Kristus dan membiarkan sisanya untuk binasa dalam dosa-dosa mereka. Pilihan tersebut Allah nyatakan melalui kesungguhan tawaran Injil, yaitu panggilan pertobatan yang tulus bagi setiap manusia berdosa. Korelasi keduanya menimbulkan masalah: Jika Allah telah memilih hanya sebagian orang untuk diselamatkan, mungkinkah Ia menawarkan pertobatan itu kepada semua orang dan mengharapkan dengan sungguh-sungguh pertobatan mereka? Tidakkah kedua hal ini, pilihan Allah atas sebagian orang dan kesungguhan tawaran Injil-Nya bagi semua orang, kontradiktif?

Dari perspektif doktrin pilihan, para oponent menilai kesungguhan tawaran Injil bersifat problematis dalam hubungannya dengan tiga hal, yaitu: kesempurnaan Allah, kedaulatan Allah, dan kehendak Allah. Inilah yang menjadi fokus penelitian.

Secara umum, metode yang dipakai adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Ini merupakan sebuah penelitian yang memfokuskan pada pengolahan data dari sumber-sumber acuan pustaka yang ada. Sumber-sumber tersebut meliputi sumber-sumber utama dan sumber-sumber pendukung, baik dalam bentuk buku maupun jurnal akademis. Selain itu, pendekatan lain yang dilakukan adalah berupa pendekatan deskriptif dan analitis untuk memaparkan proposisi, mengkaji korelasi dan menemukan implikasi-implikasi dari penelitian ini.

Melalui karya ilmiah ini, penulis ingin meneliti apakah kesungguhan tawaran injil berkontradiksi dengan doktrin pilihan dalam hal kesempurnaan, kedaulatan, dan kehendak Allah. Mengenai kesempurnaan Allah, fokus diskusi ialah seputar ketidakberubahan, kemahatahuan, dan kasih Allah. Mengenai kedaulatan Allah, skripsi ini diharapkan menjawab problematika kehendak bebas manusia dan keselamatan bagi semua orang. Sedangkan mengenai kehendak Allah, penelitian ini dimaksudkan untuk menyajikan analisis mendalam tentang dugaan bahwa kehendak Allah bersifat responsif dan reaktif, mungkin berubah, dan mungkin dibatalkan dalam kesungguhan tawaran Injil. Selain itu, penulis juga ingin meneliti implikasi ajaran ini terhadap soteriologi, eklesiologi, serta misi dan penginjilan.

Berdasarkan analisis dari berbagai sumber, penulis menyimpulkan bahwa kesungguhan tawaran Injil tidak berkontradiksi dengan doktrin pilihan tentang kesempurnaan, kedaulatan, dan kehendak Allah. *Pertama*, dalam hubungannya dengan kesempurnaan Allah, kesungguhan tawaran Injil selaras dengan ketidakberubahan Allah, kemahatahuan Allah, dan kasih Allah. Dalam hal ketidakberubahan Allah, ajaran ini tetap mempertahankan immutabilitas Allah, sekalipun mengekspresikan mutabilitas-Nya. Dalam hal kemahatahuan Allah, tawaran Injil tidak berbenturan dengan kemahatahuan-Nya karena titik berangkatnya bukanlah prapengetahuan Allah, melainkan anugerah-Nya. Sedangkan, dalam hal

kasih Allah, ajaran ini tidak kontradiktif karena studi tataran sintaks dan teologis kitab Yunus menunjukkan bahwa Allah tidak pernah berpura-pura menawarkan kasih-Nya.

Kedua, dalam hubungannya dengan kedaulatan Allah, kesungguhan tawaran Injil memiliki konsep yang Alkitabiah dalam hubungannya dengan kehendak bebas manusia dan keselamatan bagi semua orang. Berkaitan dengan kehendak bebas manusia, ajaran ini tidak mengasumsikan soteriologi Arminianisme karena basis utama kesungguhan tawaran Injil adalah anugerah Allah yang menanti dan menggerakkan pertobatan orang-orang berdosa. Berkaitan dengan keselamatan bagi semua orang, ajaran ini secara mendasar berbeda dari soteriologi Universalisme. Sekalipun tawaran pertobatan bersifat universal, hanya mereka yang ditarik oleh Bapa yang dapat datang dan merespons tawaran itu.

Ketiga, dalam hubungannya dengan kehendak Allah, kesungguhan tawaran Injil tidak menunjukkan bahwa kehendak Allah bersifat responsif dan reaktif, mungkin berubah, dan mungkin dibatalkan. Sebaliknya ajaran ini tetap mendukung doktrin kehendak Allah yang absolut. Diskusi tentang kehendak Allah yang bersifat "*decretive*" dan "*preceptive*" menolong untuk melihat bahwa kesungguhan tawaran Injil tidak mengacaukan doktrin kehendak Allah dalam konsepsi teologi yang benar. Sebaliknya, ajaran kesungguhan tawaran Injil diajarkan oleh Alkitab dan memiliki implikasi praktis dalam lingkup soteriologi, eklesiologi, maupun misi dan penginjilan.

Dalam lingkup soteriologi, ajaran ini memberi kontribusi yang penting terhadap konsep anugerah umum dan panggilan eksternal. Dalam lingkup eklesiologi, kesungguhan tawaran Injil membawa dampak yang mendasar bagi keseimbangan dan keutuhan pengajaran Alkitab, khususnya dalam konteks *the will of God* (*decretive* dan *preceptive*). Dalam lingkup misi dan penginjilan, kesungguhan tawaran Injil memberi sumbangsih yang luas terhadap konsep misi gereja yang utuh, semangat misi dan penginjilan, serta semangat khotbah.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR SERTIFIKASI	ii
ABSTRAK	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR SINGKATAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
LATAR BELAKANG MASALAH	1
RUMUSAN MASALAH DAN TUJUAN PENULISAN	10
METODOLOGI PENELITIAN DAN SISTEMATIKA	
PENULISAN	11
BAB II PROBLEMATIKA KESUNGGUHAN TAWARAN INJIL DALAM	
HUBUNGANNYA DENGAN DOKTRIN PILIHAN	13
KESUNGGUHAN TAWARAN INJIL DAN KESEMPURNAAN	
ALLAH	14
<i>Ketidakberubahan Allah</i>	<i>14</i>
<i>Kemahatahuan Allah</i>	<i>17</i>
<i>Kasih Allah</i>	<i>20</i>
KESUNGGUHAN TAWARAN INJIL DAN KEDAULATAN	
ALLAH	23
<i>Kedaulatan Allah dan Kehendak Bebas Manusia</i>	<i>23</i>

<i>Kedaulatan Allah dan Keselamatan bagi Semua Orang</i>	30
KESUNGGUHAN TAWARAN INJIL DAN KEHENDAK ALLAH	32
<i>Kehendak Allah Tampak Bersifat Responsif dan Reaktif</i>	33
<i>Kehendak Allah Mungkin Berubah</i>	37
<i>Kehendak Allah Mungkin Dibatalkan</i>	38
BAB III ANALISIS KRITIS TERHADAP PROBLEMATIKA KESUNGGUHAN	
TAWARAN INJIL DALAM HUBUNGANNYA DENGAN	
DOKTRIN PILIHAN	42
KESUNGGUHAN TAWARAN INJIL DAN KESEMPURNAAN	
ALLAH	43
<i>Ketidakterubahan Allah</i>	43
<i>Kemahatahuan Allah</i>	53
<i>Kasih Allah</i>	59
KESUNGGUHAN TAWARAN INJIL DAN KEDAULATAN	
ALLAH	68
<i>Kedaulatan Allah dan Kehendak Bebas Manusia</i>	68
<i>Kedaulatan Allah dan Keselamatan bagi Semua Orang</i>	76
KESUNGGUHAN TAWARAN INJIL DAN KEHENDAK	
ALLAH	82
<i>Analisis Problematika Kesungguhan Tawaran Injil dan Kehendak</i>	
<i>Allah</i>	83
BAB IV IMPLIKASI KESUNGGUHAN TAWARAN INJIL	95
IMPLIKASI DALAM LINGKUP SOTERIOLOGI	96

<i>Konsep Anugerah Umum (Common Grace)</i>	96
<i>Konsep Panggilan Eksternal (External Calling)</i>	101
IMPLIKASI DALAM LINGKUP EKLESIOLOGI	105
<i>Konsep Pemberitaan Firman yang Benar</i>	105
IMPLIKASI DALAM LINGKUP MISI DAN PEMBERITAAN	
INJIL	107
<i>Konsep Misi Gereja yang Utuh</i>	108
<i>Semangat Misi dan Penginjilan</i>	111
<i>Semangat Khotbah</i>	113
BAB V KESIMPULAN	117
SARAN UNTUK PENELITIAN LANJUTAN	118
DAFTAR KEPUSTAKAAN	121



DAFTAR SINGKATAN

<i>bdk.</i>	: bandingkan
<i>diss.</i>	: disertasi
<i>ed.</i>	: editor
<i>et. al.</i>	: dengan orang lain
<i>gen. ed.</i>	: <i>general editor</i>
<i>ibid</i>	: di tempat yang sama
<i>lih.</i>	: lihat
<i>NICOT</i>	: <i>New International Commentary on the Old Testament</i>
<i>NIDOTTE</i>	: <i>New International Dictionary of Old Testament Theology and Exegesis</i>
<i>NIVAC</i>	: <i>NIV Application Commentary</i>
<i>TDNT</i>	: <i>Theological Dictionary of the New Testament</i>
<i>TDOT</i>	: <i>Theological Dictionary of the Old Testament</i>
<i>vol.</i>	: volume (jilid)
<i>WBC</i>	: <i>Word Biblical Commentary</i>

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG MASALAH

Bergumul dengan sakit Parkinson di usianya yang kedelapan puluh tahun, William Franklin “Billy” Graham berdiri tegap di belakang mimbar. Matanya jernih menatap ke depan. Ia memaparkan fakta penderitaan dan kekosongan hidup yang berakar pada dosa manusia. Di hadapan ribuan orang pendengarnya, suaranya mantap bergema:

*All of us want to be loved. All of us want somebody to love us. Well, I want to tell you that God loves you so much that he gave us his Son to die on the cross for our sins. And he loves you so much that he will come into your life and change the direction of your life and make you a new person whoever you are.*¹

Dengan penuh kesungguhan, suaranya menyelisik hati para pendengarnya: “*Are you sure that you know Christ? There comes a moment in which the Spirit of God convicts you, calls you, speaks to you about opening your heart and making certain of your relationship to God.*”² Tanpa sedikit pun keraguan, ia mendesak para pendengarnya untuk merespons Injil pertobatan yang Allah tawarkan. Awalnya, hanya sedikit yang merespons. Tapi kemudian bagaikan banjir manusia, ratusan

¹Dikisahkan oleh Lee Strobel dalam *The Case for Faith* (Grand Rapids: Zondervan, 2000) 7.

²Ibid.

orang berjejal menghampiri podium. Sebagian bersimbah air mata pertobatan, sebagian lagi dipenuhi sukacita pengampunan.

Empat belas tahun kemudian, yaitu pada tahun penulisan skripsi ini, Billy Graham (sekarang berusia 94 tahun) tetap memberitakan Injil yang sama dan memanggil banyak orang untuk datang bertobat kepada Kristus. Dengan setia ia berkata:

Only the gospel, God's Good News, has the power to change lives, heal hearts, and restore a nation. Although my age and health have limited me physically in recent years, I plan to spend the next 12 months, if God permits, . . . to carry out a fresh vision God has given us—a vision to bring the gospel of Jesus Christ to every possible place in America by the time of my 95th birthday.³

Di dalam setiap panggilan pertobatan yang disampaikan dengan sungguh-sungguh, firman Allah mampu menembus kegelapan hati manusia yang penuh dosa dan memberikan terang melalui anugerah keselamatan yang menghidupkan. Firman itu membawa isi hati Allah dalam bentuk tawaran Injil. Billy Graham percaya bahwa, melalui Injil-Nya, Allah dengan sungguh-sungguh mengundang semua orang berdosa untuk kembali kepada Kristus. Berkenaan dengan hal ini, timbul kemelut doktrinal. Jika Allah telah memilih hanya sebagian orang untuk diselamatkan, mungkinkah Ia menawarkan Injil pertobatan itu kepada semua orang dan mengharapkan dengan sungguh-sungguh pertobatan mereka? Tidakkah kedua hal ini, pilihan Allah atas

³"Billy Graham Calls Nation to Repentance," <http://www.charismanews.com/us/34531-billy-graham-calls-nation-to-repentance.htm> (diakses tanggal 11 Desember 2012). Penulis kagum dan termotivasi dengan kesetiaan Billy Graham dalam memberitakan Injil bahkan sampai usia 94 tahun. Sebuah teladan kesetiaan yang langka! Penulis berdoa kiranya visi tersebut Allah wujudkan melalui dirinya di ulang tahunnya yang ke-95.

sebagian orang dan kesungguhan tawaran Injil-Nya bagi semua orang, kontradiktif? Inilah yang menjadi titik fokus problematika kesungguhan tawaran Injil dalam hubungannya dengan doktrin pilihan.

Tawaran Injil⁴ adalah panggilan pertobatan bagi setiap manusia yang berdosa. Panggilan ini merupakan "*the offering of salvation in Christ to people, together with an invitation to accept Christ in repentance and faith, in order that they may receive the forgiveness of sins and eternal life.*"⁵ Kesungguhan tawaran Injil⁶ sendiri dapat didefinisikan sebagai "*the teaching that God offers salvation to all men when the gospel is preached promiscuously to all. The free offer teaches that God graciously and sincerely offers salvation to all who hear the preaching, and honestly and sincerely desires to save all of them.*"⁷ Ini merupakan kedalaman kerinduan hati Allah untuk mengundang orang berdosa menerima anugerah keselamatan dari-Nya.

Di dalam Kitab Suci, baik PL maupun PB, tawaran ini dilakukan, baik oleh Allah sendiri maupun melalui hamba-hamba-Nya. Sebagai contoh, dalam Yeremia 18:11 dikatakan:

⁴Terminologi "tawaran Injil" juga sering digunakan dalam makna yang serupa dengan "panggilan Injil" atau "*gospel call.*" Dalam kesempatan lain, hal ini juga sering disebut sebagai "*external calling*" (Anthony A. Hoekema, *Saved by Grace* [Grand Rapids: Eerdmans, 1994] 68-79). Hal senada juga diutarakan oleh Louis Berkhof dalam *Systematic Theology* (Grand Rapids: Eerdmans, 1988) 459.

⁵Ibid. 68 [huruf tegak penekanan penulis].

⁶Secara teknis, istilah ini disebut sebagai "*the well-meant offer of the Gospel.*" Di dalam tulisan ini, penulis menerjemahkannya sebagai "Kesungguhan Tawaran Injil" dan frasa ini akan digunakan dalam keseluruhan tulisan.

⁷Barrett L. Gritters, *Grace Uncommon* (Michigan: Evangelism Society of Southeast Protestant Reformed Church, 1988) 13, sebagaimana dikutip oleh Lau Chin Kwee dalam "The Serious Call of the Gospel – Is the Well-Meant Offer One?," *Protestant Reformed Theological Journal* 35/2 (April 2002) 26-27.

Sebab itu, katakanlah kepada orang Yehuda dan kepada penduduk Yerusalem: Beginilah firman TUHAN: Sesungguhnya, Aku ini sedang menyiapkan malapetaka terhadap kamu dan merancang rencana terhadap kamu. *Baiklah kamu masing-masing bertobat dari tingkah langkahmu yang jahat, dan perbaikilah tingkah langkahmu dan perbuatanmu!*⁸

Melalui mulut para nabi, Allah mendesak umat-Nya untuk meninggalkan dosa-dosa mereka. Allah menawarkan pertobatan kepada bangsa yang dikasihi-Nya. Namun, tawaran pertobatan ini bukan hanya diberikan bagi bangsa Israel secara eksklusif, tapi juga bagi bangsa lain. Kitab Yunus memberi gambaran betapa hati Allah menginginkan pertobatan bangsa Niniwe. Dalam teguran-Nya kepada Yunus, Allah mengungkapkan isi hati-Nya demikian: “Bagaimana tidak Aku akan sayang kepada Niniwe, kota yang besar itu, yang berpenduduk lebih dari seratus dua puluh ribu orang, yang semuanya tak tahu membedakan tangan kanan dari tangan kiri, dengan ternaknya yang banyak?”⁹ Hati Allah adalah hati yang menginginkan pertobatan orang-orang yang berdosa. Poin ini kian jelas di dalam PB.

Di dalam keempat kitab Injil, gema tawaran pertobatan ini begitu kuat terdengar.¹⁰ Tuhan Yesus berulang kali mengatakan: “Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat!”¹¹ Hal yang sama juga disuarakan oleh para rasul, baik dalam catatan Kisah Para Rasul maupun surat-surat mereka kepada berbagai jemaat.¹² Petrus bahkan dengan jernih menyatakan hal ini bahwa Allah “. . . menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan

⁸Cetak miring oleh penulis.

⁹Yunus 4:11.

¹⁰Sebagai contoh lih. Matius 3:2; Markus 1:4, 15; Lukas 3:3 dan Yohanes 3:7.

¹¹Matius 4:17.

¹²Misalnya Kisah Para Rasul 3:19; Roma 2:4; 2 Korintus 7:10 dan Wahyu 3:19.

bertobat.”¹³ Undangan pertobatan ini adalah undangan yang keluar dari hati Allah sendiri. Ini senada dan selaras dengan ungkapan hati Allah dalam PL. Allah selalu mengundang umat-Nya untuk bertobat.¹⁴ Undangan pertobatan ini dinyatakan dalam tawaran Injil.¹⁵

Berkaitan dengan tawaran Injil ini, Louis Berkhof menyatakan tiga elemen sebagai berikut:¹⁶ Pertama, “*a presentation of the gospel facts and the doctrine of redemption.*” Bagian pertama ini menyatakan bahwa inti Injil yang berpusat pada karya penebusan Kristus harus disampaikan dengan jelas dalam tawaran Injil. Kedua, “*an invitation to accept Christ in repentance and faith.*” Tawaran Injil lebih dari sekadar tawaran ataupun panggilan. Tawaran ini harus menjadi sebuah undangan yang serius dan tulus, bahkan mendekati sebuah desakan dan perintah untuk bertobat dan percaya. Ketiga, “*a promise of forgiveness and salvation.*” Tawaran Injil juga harus memuat sebuah janji tentang pengampunan dan keselamatan bagi petobat yang tulus di hadapan Allah. Ketiga elemen ini menyertai sebuah tawaran Injil.

Selain itu, tawaran Injil juga memiliki dua karakteristik.¹⁷ Pertama, “*it’s general or universal.*” Tawaran Injil merupakan sebuah tawaran yang bersifat umum. Artinya, tawaran ini diberikan kepada setiap orang berdosa, baik ia orang pilihan

¹³2 Petrus 3:9.

¹⁴John Calvin, *Calvin’s Commentaries: Commentaries on A Harmony of the Evangelists: Matthew, Mark, and Luke* (22 vol.; Grand Rapids: Baker, 2005) 16.225.

¹⁵Menyoroti hal ini, R. C. Sproul menyatakan bahwa “*the preaching of the Gospel represents the outward call of God*” (*Essential Truth of the Christian Faith* [Carol Stream: Tyndale, 1992] 169-170).

¹⁶*Systematic* 459-460; bdk. Hoekema, *Saved by Grace* 68-70.

¹⁷*Ibid.* 460-463; lih. Hoekema, *Saved by Grace* 70-72.

maupun tidak. Kedua, *“it’s seriously well-meant offer.”* Tawaran ini adalah sebuah tawaran yang diberikan secara sungguh-sungguh.

Berdampingan dengan butir pengajaran tentang tawaran Injil, Alkitab juga mengajarkan tentang doktrin pilihan.¹⁸ Doktrin pilihan atau *election* dapat didefinisikan sebagai

*the unchangeable purpose of God whereby, before the foundation of the world, out of the whole human race, which had fallen by its own fault out of its original integrity into sin and ruin. He has, according to the most free good pleasure of His will, out of mere grace, chosen in Christ to Salvation a certain number of specific men, neither better nor more worthy than others, but with them involved in a common misery.*¹⁹

Dengan demikian, melalui anugerah-Nya yang mulia, Allah telah menentukan sejak kekekalan sekelompok orang tertentu untuk menikmati keselamatan melalui karya Kristus.²⁰ F. Klooster²¹ mendaftarkan enam prinsip di dalam doktrin pilihan: pertama, doktrin pilihan adalah sebuah ketetapan kekal dari Allah yang berdaulat. Kedua, prasuposisi dari ketetapan kekal Allah atas pilihan adalah bahwa seluruh umat manusia telah jatuh ke dalam dosa. Ketiga, pemilihan yang Allah lakukan selalu Ia kerjakan hanya “di dalam Kristus.” Ini mengindikasikan bahwa pilihan Allah dapat terwujud hanya oleh karena karya penebusan Kristus di atas kayu salib dan

¹⁸Arthur W. Pink dengan baik sekali menyatakan bahwa doktrin pilihan bukanlah *“some theological invention of Calvin’s or any other man’s, but is clearly revealed in Holy Writ, namely, that God, before the foundation of the world, made a difference between His creatures, singling out certain ones to be the special objects of His favour”* (“The Doctrine of Election: Its Verity,” *Studies in Scriptures* 17/5 [May 1938] 27).

¹⁹Canons of Dort, I.7; bdk. uraian F. H. Klooster, “Elect, Election” dalam *Evangelical Dictionary of Theology* (ed. Walter A. Elwell; Grand Rapids: Baker, 1990) 348.

²⁰Penentuan Allah ini melibatkan tiga pribadi Allah Tritunggal. Ulasan lebih jauh mengenai hubungan antara doktrin pilihan dan Allah Tritunggal dapat diperoleh dari James J. Cassidy, “Election and Trinity,” *The Westminster Theological Journal* 71/1 (Spring 2009) 53-81.

²¹Ibid. 348-349.

kebangkitan-Nya sebagai bukti kemenangan atas maut. Keempat, doktrin pilihan mencakup keselamatan dari orang-orang yang dipilih dan sarana yang dipakai untuk mencapai tujuan itu. Dalam hal ini, pemberitaan Injil tidak pernah dapat dilepaskan dari doktrin pilihan. Kelima, pemilihan Allah bersifat individu, pribadi, spesifik, dan partikular. Ini merujuk kepada tiap-tiap pribadi orang percaya yang telah Allah tentukan untuk menikmati kemurahan-Nya di dalam Kristus. Keenam, sasaran akhir dari doktrin pilihan adalah kemuliaan dan pujian bagi Allah. Semua hal ini dilakukan Allah atas dasar kasih dan kerelaan kehendak-Nya, demi kemuliaan nama-Nya.

Sebagai implikasinya, Allah membiarkan sisanya, yaitu sekelompok orang tertentu yang tidak dipilih-Nya, untuk binasa di dalam dosa-dosa mereka. Mengenai mereka, Allah memilih untuk:

*to leave them in the common misery into which, by their own fault, they have plunged themselves;
not to grant them saving faith and the grace of conversion;
but finally to condemn and eternally punish them (having been left in their own ways and under his just judgement), not only for their unbelief but also for all their other sins, in order to display his justice.²²*

Hal ini sama sekali tidak mengindikasikan bahwa Allah yang menjadi penyebab dosa dan kebinasaan manusia karena tidak menyelamatkan mereka. Allah tidak berkewajiban untuk menyelamatkan manusia yang berdosa. Sebaliknya, semua ini dilakukan-Nya untuk menunjukkan bahwa dosa harus mendapatkan perlakuan yang pantas, yaitu hukuman kekal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui

²²Canons, I.15.

election Allah menunjukkan kasih-Nya dan melalui *reprobation*²³ Allah menunjukkan keadilan-Nya. Keduanya Allah tentukan sejak kekekalan.

Pilihan yang Allah lakukan dalam kekekalan tersebut dinyatakan kepada manusia berdosa melalui tawaran Injil yang Allah berikan dengan sungguh-sungguh. Menghubungkan kedua butir pengajaran ini, kesungguhan tawaran Injil dan doktrin pilihan, timbul beberapa problematika yang membutuhkan analisis kritis. Secara singkat, "*that the dispute is over the matter of God desiring the salvation of all men in the preaching of the gospel to all.*"²⁴ John Murray merumuskannya demikian:

*It would appear that the real point in dispute in connection with the free offer of the gospel is whether it can properly be said that God desires the salvation of all men. The Committee elected by the Twelfth General Assembly in its report to the Thirteenth General Assembly said, "God not only delights in the penitent but is also moved by the riches of his goodness and mercy to desire the repentance and salvation of the impenitent reprobate."*²⁵

Berdasarkan penelitian lebih mendalam, penulis mendapati ada beberapa problematika yang layak untuk dicermati berkaitan dengan ajaran ini dalam hubungannya dengan doktrin pilihan.

Dari perspektif doktrin pilihan, ajaran kesungguhan tawaran Injil bersifat problematis dalam hubungannya dengan tiga hal, yaitu: *kesempurnaan Allah, kedaulatan Allah, dan kehendak Allah*. Pertama, dalam hubungannya dengan

²³Mengenai hal ini, Sproul menyatakan: "*In the case of the reprobate He does not work evil in them or prevent them from coming to faith. Rather, he passes over them, leaving them to their own sinful devices*" (*Essential Truth* 165-166). Dalam teologi Reformed, pandangan ini disebut sebagai "*a positive-negative schema*" (ibid. 165)

²⁴Lau, "The Serious Call" 27.

²⁵John Murray dan Ned B. Stonehouse, *The Free Offer of the Gospel* (New Jersey: Lewis J. Grotenhuis, 1948) 3, sebagaimana dikutip oleh Lau dalam "The Serious Call" 27.

kesempurnaan Allah, ajaran ini mengindikasikan bahwa Allah mengubah keputusannya, Allah terbatas dalam pengetahuan-Nya, dan Allah berpura-pura menawarkan kasih-Nya. Kedua, dalam hubungannya dengan kedaulatan Allah, ajaran ini memiliki problematika dalam dua hal, yaitu ajaran ini mengasumsikan soteriologi Arminianisme dan universalisme. Ketiga, dalam hubungannya dengan kehendak Allah, ajaran ini tampak bersifat problematis karena mengisyaratkan tiga hal, yaitu: bahwa kehendak Allah bersifat responsif dan reaktif, bahwa kehendak Allah mungkin berubah, dan bahwa kehendak Allah mungkin dibatalkan.

Dari seluruh penjelasan di atas, penulis bermaksud memaparkan problematika-problematika yang timbul berkaitan dengan doktrin pilihan dan kesungguhan tawaran Injil, sebagaimana disarikan dalam paragraf sebelumnya. Beranjak dari pemaparan tersebut, penulis akan melakukan analisis kritis yang dimaksudkan untuk menemukan titik terang atas problematika yang ada. Penulis melakukan hal ini dengan asumsi bahwa, pertama, pembahasan ini mengandung signifikansi teologis, khususnya bagi studi soteriologi, yang layak untuk ditindaklanjuti dengan cermat melalui studi yang mendalam; dan kedua, hasil dari pembahasan ini juga memiliki signifikansi praktis, baik bagi kekristenan maupun bagi kehidupan dan pelayanan penulis secara pribadi. Bagi kekristenan, penulis menduga adanya hubungan yang erat antara butir kebenaran tentang kesungguhan tawaran Injil ini dengan lingkup kehidupan bergereja, penginjilan dan dunia misi. Bagi kehidupan penulis secara pribadi, topik ini berkaitan erat dengan lingkup pelayanan penulis sebagai seorang mahasiswa teologi, khususnya ketika

menyampaikan *gospel call* melalui khotbah. Hasil analisis terhadap topik ini sangat berdampak bagi serius atau tidaknya tindakan tawaran Injil tersebut.

RUMUSAN MASALAH DAN TUJUAN PENULISAN

Dalam rangka melakukan studi yang baik dan untuk mendapatkan hasil yang maksimal, penelitian ini akan merumuskan masalah melalui beberapa pertanyaan dan tujuan-tujuan yang langsung ingin dicapai: pertama, apa yang menjadi problematika dari hubungan antara kesungguhan tawaran Injil dengan doktrin pilihan? Pada bagian ini, penulis akan mencermati problematika ini secara khusus dalam hubungannya dengan *kesempurnaan Allah, kedaulatan Allah, dan kehendak Allah*.

Kedua, bagaimana problematika yang ada pada bagian satu dianalisis? Pada bagian ini, analisis yang dilakukan akan dibagi ke dalam tiga bagian: (1) analisis problematika kesungguhan tawaran Injil dan kesempurnaan Allah. Penulis akan mendiskusikan permasalahan yang timbul seputar *ketidakberubahan Allah, kemahatahuan Allah, dan kasih Allah*; (2) analisis problematika kesungguhan tawaran Injil dan kedaulatan Allah. Problematika yang akan dibahas pada bagian ini berkaitan dengan *kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia* serta *kedaulatan Allah dan keselamatan bagi semua orang*; dan (3) analisis problematika kesungguhan tawaran Injil dan kehendak Allah. Diskusi pada bagian ini meliputi permasalahan apakah kesungguhan tawaran Injil mengindikasikan bahwa *kehendak Allah bersifat responsif dan reaktif, mungkin berubah, dan mungkin dibatalkan*.

Ketiga, apa implikasi dari hasil analisis terhadap problematika yang diuraikan? Bagian ini akan difokuskan pada tiga implikasi, yaitu: (1) implikasi dalam lingkup soteriologi; (2) implikasi dalam lingkup eklesiologi; dan (3) implikasi dalam lingkup misi dan pemberitaan Injil.

METODOLOGI PENELITIAN DAN SISTEMATIKA PENULISAN

Secara umum, metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) – ini merupakan sebuah penelitian yang memfokuskan pada pengolahan data dari sumber-sumber acuan pustaka yang ada. Sumber-sumber tersebut meliputi sumber-sumber utama dan sumber-sumber pendukung, baik dalam bentuk buku maupun jurnal akademis.

Selain itu, pendekatan lain yang dilakukan adalah berupa pendekatan deskriptif dan analitis. Pendekatan deskriptif dilakukan dengan tujuan memaparkan pokok pikiran, sudut pandang, dan dasar argumentasi, baik dari poin utama tulisan maupun dari tokoh-tokoh yang penulis paparkan dalam tulisan ini. Pendekatan analitis dilakukan untuk menemukan dan mengkaji korelasi yang ada, baik dari butir-butir utama dalam tulisan, maupun dari pemikiran para tokoh. Pendekatan ini juga dimaksudkan untuk menemukan implikasi-implikasi dari penelitian ini, baik yang bersifat praktis maupun teologis.

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Bab I adalah bab pendahuluan. Pada bagian ini penulis akan menguraikan latar belakang dari

masalah yang diangkat, rumusan masalah dan tujuan penulisan, serta metode penelitian dan sistematika penulisan.

Dalam bab II penulis akan memaparkan tiga problematika kesungguhan tawaran Injil dalam hubungannya dengan doktrin pilihan. Tiga problematika tersebut adalah kesungguhan tawaran Injil dalam hubungannya dengan *kesempurnaan Allah*, *kedaulatan Allah*, dan *kehendak Allah*.

Bab III berisi analisis kritis terhadap problematika dan argumentasi-argumentasi yang dipaparkan dalam bab II. Pada bagian ini, analisis yang dilakukan akan dibagi ke dalam tiga bagian: (1) analisis problematika kesungguhan tawaran Injil dan kesempurnaan Allah; (2) analisis problematika kesungguhan tawaran Injil dan kedaulatan Allah; dan (3) analisis problematika kesungguhan tawaran Injil dan kehendak Allah.

Bab IV merupakan implikasi dari hasil analisis terhadap problematika yang diuraikan. Bagian ini akan difokuskan pada tiga implikasi, yaitu (1) implikasi dalam lingkup soteriologi; (2) implikasi dalam lingkup eklesiologi; dan (3) implikasi dalam lingkup misi dan pemberitaan Injil. Sedangkan bab V adalah kesimpulan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

BUKU

- Aland, Kurt, *et al.*, ed. *Nestle Aland: Novum Testamentum Graece* (27th ed.). Stuttgart: Biblegesellschaft, 2006.
- Allen, Leslie C. *The Books of Joel, Obadiah, Jonah and Micah*. New International Commentary on the Old Testament. Grand Rapids: Eerdmans, 1976.
- Barth, Karl. *Church Dogmatics*. Edinburgh: T. & T. Clark, 1956.
- Bauckham, Richard J. *Jude, 2 Peter*. World Biblical Commentary. Dallas: Word, 1986.
- Bavinck, Herman. *Reformed Dogmatics: God and Creation*. Grand Rapids: Baker, 2004.
- Berkhof, Louis. *Systematic Theology*. Grand Rapids: Eerdmans, 1988.
- Berkouwer, G. C. *Studies in Dogmatics: Divine Election*. Grand Rapids: Eerdmans, 1960.
- Best, W. E. *God's Eternal Decree*. Houston: W. E. Best Book Missionary Trust, 1992.
- Block, Daniel I. *The Book of Ezekiel*. New International Commentary on the Old Testament. Grand Rapids: Eerdmans, 1997.
- Botterweck, G. Johannes dan Helmer Ringgren., ed. *TDOT*. Vol. 5. Grand Rapids: Eerdmans, 1986.
- Calvin, John. *Institutes of the Christian Religion*. Terj. Henry Beveridge. Grand Rapids: Eerdmans, 1989.
- _____. *Calvin's Commentaries: Commentaries on A Harmony of the Evangelists: Matthew, Mark, and Luke*. Grand Rapids: Baker, 2005.
- _____. *Commentaries on Ezekiel*. Grand Rapids: Baker, 2005.
- _____. *Commentaries on the Epistles of Paul to the Galatians and Ephesians*. Grand Rapids: Baker, 2005.
- _____. *Commentaries on The Second Epistle of Peter*. Grand Rapids: Baker, 2005.

- _____. *Commentary on the Prophet Isaiah*. Grand Rapids: Baker, 2005.
- Carson, D. A. *Divine Sovereignty and Human Responsibility: Biblical Perspectives in Tension*. Grand Rapids: Baker, 1981.
- Cottrell, Jack W. "The Classical Arminian View of Election" dalam *Perspectives on Election*. Ed. Chad Brand. Nashville: Broadman & Holman, 2006. 70-134.
- De Jong, A. C. *The Well-Meant Gospel Offer: The Views of H. Hoeksema and K. Schilder*. Franeker: T. Wever, 1954.
- Demarest, Bruce. *The Cross and Salvation*. Wheaton: Crossway, 1997.
- Duguid, Ian M. *Ezekiel*. NIV Application Commentary. Grand Rapids: Zondervan, 1999.
- Elliger, K., dan W. Rudolph., eds. *Biblia Hebraica Stuttgartensia*. Stuttgart: Deutsche Bibelgesellschaft, 1987.
- Elwell, Walter A., ed. *Evangelical Dictionary of Theology*. Grand Rapids: Baker, 1992.
- Engelsma, David J. *Hyper-Calvinism and the Call of the Gospel: An Examination of the "Well-Meant Offer" of the Gospel*. Grand Rapids: Reformed Free, 1994.
- Enns, Paul. *Moody Handbook of Theology*. Chicago: Moody, 1989.
- Erickson, Millard J. *Christian Theology* (2nd ed.). Grand Rapids: Baker, 1998.
- Feinberg, John S. *No One Like Him*. Wheaton: Crossway, 2001.
- Frame, John M. *The Doctrine of God*. Phillipsburg: P&R, 2002.
- _____. *The Doctrine of the Knowledge of God*. Phillipsburg: P&R, 1987.
- Girod, Gordon. *The Deeper Faith: An Exposition of the Canons of the Synod of Dort*. Grand Rapids: Baker, 1978.
- Gritters, Barrett L. *Grace Uncommon*. Michigan: Evangelism Society of Southeast Protestant Reformed Church, 1988.
- Guy, Fritz. "The Universality of God's Love" dalam *The Grace of God and the Will of Man*. Ed. Clark H. Pinnock. Minneapolis: Bethany, 1989. 31-49.
- Hodge, Charles. *Systematic Theology: Theology*. Grand Rapids: Hendrickson, 2003.
- Hoekema, Anthony A. *Created in God's Image*. Grand Rapids: Eerdmans, 1986.

- _____. *Saved by Grace*. Grand Rapids: Eerdmans, 1994.
- Hoeksema, Herman. *Reformed Dogmatics*. Grand Rapids: Reformed Free, 1966.
- Johnson, Luke T. *The First and Second Letters to Timothy*. Anchor Bible. New York: Doubleday, 2001.
- Kittel, Gerhard dan Gerhard Friedrich., ed. *TDNT*. Vol. 1. Grand Rapids: Eerdmans, 1974.
- _____. *TDNT*. Vol. 9. Grand Rapids: Eerdmans, 1974.
- Kline, Meredith G. *The Structure of Biblical Authority*. Grand Rapids: Eerdmans, 1972.
- Lambdin, Thomas O. *Introduction to Biblical Hebrew*. London: Darton, Longman and Todd, 1971.
- Meyer, Carl S. "Martin Luther" dalam *The New International Dictionary of the Christian Church*. Ed. J. D. Douglas. Grand Rapids: Zondervan, 1974. 609-611.
- Moo, Douglas J. *2 Peter, Jude*. NIV Application Commentary. Grand Rapids: Zondervan, 1996.
- Murray, John dan Ned B. Stonehouse. *The Free Offer of the Gospel*. New Jersey: Lewis J. Grotenhuis, 1948.
- Nash, Ronald H. *The Concept of God: An Exploration of Contemporary Difficulties with the Attributes of God*. Grand Rapids: Zondervan, 1983.
- Packer, J. I. *Knowing God*. Downers Grove: InterVarsity, 1973.
- Pink, Arthur W. *The Sovereignty of God*. Grand Rapids: Baker, 1930.
- Pratt, Richard L. Jr., ed. *NIV Spirit of Reformation Study Bible*. Grand Rapids: Zondervan, 2003.
- Solihin, Benny. *Tujuh Langkah Menyusun Khotbah yang Mengubah Kehidupan*. Malang: Literatur SAAT, 2009.
- Sproul, R. C. *Chosen by God*. Carol Stream: Tyndale, 1986.
- _____. *Essential Truth of the Christian Faith*. Carol Stream: Tyndale, 1992.
- _____. *Almighty Over All: Understanding the Sovereignty of God*. Grand Rapids: Baker, 1999.

- Strobel, Lee. *The Case for Faith*. Grand Rapids: Zondervan, 2000.
- Strong, Augustus H. *Systematic Theology*. Valley Forge: Judson, 1967.
- Stuart, Douglas. *Hosea Jonah*. Word Biblical Commentary. Waco: Word, 1987.
- Toon, Peter. *The Emergence of Hyper-Calvinism in English Nonconformity, 1689-1765*. London: The Olive Tree, 1967.
- Van Til, Cornelius. *The Defense of Faith*. Phillipsburg: Presbyterian and Reformed, 1967.
- _____. *An Introduction to Systematic Theology* (2nd ed.). Phillipsburg: P&R, 2007.
- VanGemeren, Willem A., ed. *NIDOTTE*. Vol. 2. Grand Rapids: Zondervan, 1997.
- Vine, W. E. *Vine's Complete Expository Dictionary of Old and New Testament Words*. Eds. M. F. Unger dan W. White, Jr. Nashville: Thomas Nelson, 1996.
- Warfield, Benjamin B. *The Religious Life of Theological Students*. Phillipsburg: P&R, 2001.

JURNAL

- Anderson, Phyllis. "Theological Education as Hope for a New Ecclesiology." *Currents in Theology and Mission* 38/3 (June 2011) 183-199.
- Babinsky, Ellen L. "Bound Together for Life: God's Sovereign Love and Human Suffering." *Insight* 121/1 (Fall 2005) 3-10.
- Balserak, Jon. "The God of Love and Weakness: Calvin's Understanding of God's Accommodating Relationship with His People." *The Westminster Theological Journal* 62/2 (Fall 2000) 177-195.
- Bavinck, Herman. "Common Grace." *Calvin Theological Journal* 24/1 (April 1989) 35-65.
- Beach, J. Mark. "The Real Presence of Christ in the Preaching of the Gospel: Luther and Calvin on the Nature of Preaching." *Mid-America Journal of Theology* 10 (1999) 77-134.
- _____. "Calvin's Treatment on the Offer of the Gospel and Divine Grace." *Mid-America Journal of Theology* 22 (2011) 55-76.

- Benckhuysen, Amanda W. "Revisiting the Psalm of Jonah." *Calvin Theological Journal* 47/1 (April 2012) 5-31.
- Bennet, David. "How Arminian was John Wesley?." *The Evangelical Quarterly* 72/3 (July 2000). 237-248.
- Blacketer, Raymond A. "The Three Points in Most Parts Reformed: A Reexamination of the So-Called Well-Meant Offer of Salvation." *Calvin Theological Journal* 35/1 (April 2000) 37-65.
- Bolt, John. "Common Grace and the Christian Reformed of Kalamazoo (1924): A Seventy-Fifth Anniversary Retrospective." *Calvin Theological Journal* 35/1 (April 2000) 7-36.
- Budiman, Kalvin S. "Memahami Ulang Konteks Berteologi John Calvin Dalam Doktrin Predestinasi." *Veritas* 2/2 (Oktober 2001) 159-175.
- Carson, D. A. "God's Love and God's Sovereignty." *Bibliotheca Sacra* 156/623 (July-September 1999) 259-271.
- _____. "God's Love and God's Wrath." *Bibliotheca Sacra* 156/624 (October-December 1999) 387-398.
- Cassidy, James J. "Election and Trinity." *The Westminster Theological Journal* 71/1 (Spring 2009) 53-81.
- Chung, Paul S. "Confession and Global Mission: Contextualizing Wilhem Loehe." *Currents in Theology and Mission* 39/1 (February 2012) 28-44.
- Ciocchi, David M. "Suspending the Debate About Divine Sovereignty and Human Freedom." *Journal of the Evangelical Theological Society* 51/3 (September 2008) 573-590.
- Climenhaga, Arthur M. "Mission and Neo-Universalism." *Evangelical Review of Theology* 28/1 (January 2004) 4-20.
- Daun, Paulus. "Seputar Masalah Kedaulatan Allah dan Tanggung Jawab Manusia: Sebuah Refleksi Teologis." *Jurnal Amanat Agung* 4/1 (Juni 2008) 33-41.
- Dumgair, Bartholomeus M. "Model-Model Kedaulatan Allah: Suatu Survey Pendahuluan." *Pistis* 2/1 (Nopember-Februari 2004) 25-38.
- Efferin, Henry. "Doktrin Pilihan Dari Perspektif Reformed Kontemporer." *Veritas* 3/1 (April 2002) 15-24.

- Hall, Joseph H. "The Marrow Controversy : A Defense of Grace and the Free Offer of the Gospel." *Mid-America Journal of Theology* 10 (1999) 239-257.
- Hanko, Ron. "The 'Free Offer' Controversy." *British Reformed Journal* 7 (July-September 1994) 1-6.
- Harmusial, Febby. "Sudahkah Yunus Belajar? Misi Allah yang Inklusif dalam Kitab Yunus Sebagai Tantangan Untuk Gereja di Indonesia." *Intim* 6 (2004) 3-5.
- Hilborn, David dan Don Horrocks. "Universalism and Evangelical Theology: An Historical Theological Perspective." *Evangelical Review of Theology* 30/3 (July 2006) 196-218.
- Hoekema, Anthony A. "Needed: A New Translation of the Canons of Dort." *Calvin Theological Journal* 3/1 (April 1968) 41-47.
- _____. "A New English Translation of the Canons of Dort." *Calvin Theological Journal* 3/2 (November 1968) 133-161.
- _____. "The Missionary Focus of the Canons of Dort." *Calvin Theological Journal* 7/2 (November 1972) 209-220.
- Karlberg, Mark W. "Covenant and Common Grace." *The Westminster Theological Journal* 50/2 (1988) 323-337.
- Kim, Ezra Kil-sung. "John Calvin's Ecclesiology." *Chongshin Theological Journal* 7/1 (February 2002) 3-19.
- Kim, Hyun Chul Paul. "Jonah Read Intertextually." *Journal of Biblical Literature* 126/3 (Fall 2007) 497-528.
- Kim, Jung-Woo. "A Lexical-Semantic Approach to the Word "Hesed" and Related Word with Special Reference to the Psalms and Their Implications for Korean Translations." *Chongshin Theological Journal* 6/2 (August 2001) 3-17.
- Konaniah, Albert. "Sekolah Teologi dan Gerakan Penginjilan." *Veritas* 3/2 (2002) 217-223.
- Kuswanto, Cornelius. "*Hesed*: Penggunaan Dan Terjemahannya Dalam Kitab Hikmat Serta Aplikasinya Bagi Kita." *Veritas* 3/2 (Oktober 2002) 121-134.
- Kuyper, Abraham. "Missions According to Scripture." *Calvin Theological Journal* 38/2 (November 2003) 237-247.
- Larosa, Arliyanus. "Misi Gereja: Sumber Konflik? Meluruskan Pemahaman Terhadap Misi Gereja." *Jurnal Pelita Zaman* 16/1 (2001) 1-15.

- Lau, Chin Kwee. "The Serious Call of the Gospel – Is the Well-Meant Offer One?." *Protestant Reformed Theological Journal* 35/2 (April 2002) 26-38.
- Lawson, Steven J. "The Power of Biblical Preaching: An Expository Study of Jonah 3:1-10." *Bibliotheca Sacra* 158/631 (July-September 2001) 331-346.
- Leith, John H. "Calvin's Doctrine of the Proclamation of the Word and Its Significance for Today in the Light of Recent Research." *Review and Expositor* 86 (Winter 1989) 29-44.
- Lensch, Christopher K. "The Free Offer Of The Gospel In The Light Of Divine Election." *Western Reformed Seminary Journal* 2/2 (August 1995) 21-24.
- Lukito, Daniel Lucas. "Kekeliruan Pengartian Konsep Anugerah Dalam Teologi dan Pelayanan Praktis." *Veritas* 3/2 (Oktober 2002) 149-170.
- _____. "Mengapa Ajaran Teologi Seseorang Dapat Berubah?." *Veritas* 4/2 (Oktober 2003) 173-188.
- Moberly, R. W. L. "Preaching for A Response? Jonah's Message to the Ninevites Reconsidered." *Vetus Testamentum* 53/2 (2003) 156-168.
- Muller, Richard A. "Incarnation, Immutability, and the Case for Classical Theism." *The Westminster Theological Journal* 45/1 (Spring 1983) 22-40.
- _____. "The Place of Predestination in Reformed Theology: Issue or Non-Issue?." *Calvin Theological Journal* 40/2 (November 2005) 184-210.
- _____. "Historical dan Theological Studies: Arminius and the Reformed Tradition." *The Westminster Theological Journal* 70/1 (Spring 2008) 19-48.
- Nayuf, Hendrikus. "Misi Dalam Sebuah Panggilan: Teladan Suster Teresa dari Calcutta Sebagai Konsep Re-orientasi Misi di Indonesia." *Intim* 6 (2004) 9-13.
- Nggadas, Deky H. Y. "Hubungan Kedaulatan Allah dan Tanggung Jawab Manusia: Sebuah Studi Eksegesis Matius 13:10-17." *Jurnal Amanat Agung* 4/1 (Juni 2008) 59-77.
- Pink, Arthur W. "The Doctrine of Election: Introduction." *Studies in Scriptures* 17/1 (January 1938) 31-36.
- _____. "The Doctrine of Election: Its Source." *Studies in Scriptures* 17/2 (February 1938) 30-35.
- _____. "The Doctrine of Election: Its Grand Original." *Studies in Scriptures* 17/3 (March 1938) 30-36.

- _____. "The Doctrine of Election: Its Verity," *Studies in Scriptures* 17/5 (May 1938) 27-36.
- Prayogi, Winfrid. "Mencari Esensi dan Misi Gereja Dalam Konteks Indonesia Awal Abad 21." *Veritas* 1/1 (April 2000) 39-51.
- Rambe, Markus Hildebrandt. "Identitas Misioner dalam Masyarakat Majemuk." *Intim* 6 (2004) 19-31.
- Shultz, Gary L. Jr. "Why A Genuine Universal Gospel Call Requires an Atonement that Paid for the Sins of All People." *Evangelical Quarterly* 82/2 (April 2010) 111-123.
- Sriwulan, Elizabeth. "Kedaulatan Allah." *Semi Journal Reformed Injili* 2/1 (Maret 2002) 67-73.
- Stanglin, Keith D. "'Arminius *Avant La Lettre*': Peter Baro, Jacob Arminius, and the Bond of Predestinarian Polemic." *The Westminster Theological Journal* 67 (2005) 51-74.
- Studebaker, Steven M. "The Mode of Divine Knowledge in Reformation Arminianism and Open Theism." *Journal of the Evangelical Theological Society* 47/3 (September 2004) 469-480.
- Timmer, Daniel C. "Jonah and Mission: Missiological Dichotomy, Biblical Theology, and The *Via Tertia*." *The Westminster Theological Journal* 70/1 (Spring 2008) 159-175.
- Van Reken, Calvin P. "The Mission of A Local Church." *Calvin Theological Journal* 32/2 (November 1997) 348-349.
- Van Til, Cornelius. "Common Grace." *The Westminster Theological Journal* 8/1 (1945) 39-60.
- _____. "Common Grace." *The Westminster Theological Journal* 9/1 (1946) 47-84.
- _____. "Common Grace." *The Westminster Theological Journal* 8/2 (1946) 166-200.
- Vandervelde, George. "The Challenge of Evangelical Ecclesiology." *Evangelical Review of Theology* 27/1 (January 2003) 4-26.
- Ware, Bruce A. "An Exposition and Critique of the Process Doctrines of Divine Mutability and Immutability." *The Westminster Theological Journal* 47/2 (Fall 1985) 175-196.

_____. "An Evangelical Reformulation of the Doctrine of the Immutability of God." *Journal of the Evangelical Theological Society* 29/4 (December 1986) 431-446.

Washington, Harold C. "The Lord's Mercy Endures Forever: Toward A Post-Shoah Reading of Grace in the Hebrew Scriptures." *Interpretation* 54/2 (April 2000) 135-145.

Wellum, Stephen J. "Divine Sovereignty-Omniscience, Inerrancy, and Open Theism: An Evaluation." *Journal of the Evangelical Theological Society* 45/2 (June 2002) 257-277.

DISERTASI

Ware, Bruce A. "An Evangelical Reexamination of the Doctrine of the Immutability of God." Ph. D. diss; Pasadena: Fuller Theological Seminary, 1984.

